

## Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Tingkat Madrasah Aliyah Di Kabupaten Blitar

Eka Askafi<sup>1</sup>, Assad Ridlodin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister manajemen Universitas Islam Kediri, Kediri

<sup>2</sup>Kementerian Agama Kabupaten Blitar

### Abstrak

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan individu dalam masyarakat saat ini. Dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 181 Tahun 2018 pada latar belakang disebutkan untuk pengukuran ketercapaian standar kompetensi lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan melalui Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (lampiran SK Dirjen Pendis Nomor 181 Tahun 2018, hal 1). Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 ini merupakan kali pertama UAMBN setingkat MA dilaksanakan berbasis komputer sedangkan sebelumnya adalah berbasis kertas. Sehingga perlu adanya penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan UAMBN-BK di Kabupaten Blitar khususnya di MA Al Muhtaduun Jabung. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk menentukan informan menggunakan metode Snowballing Sample. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Evaluasi pada Persiapan pelaksanaan UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung dilakukan dengan mengikuti sosialisasi dan mempersiapkan sarana – prasarana ujian; 2) Evaluasi pada Proses pelaksanaan UAMBN – BK MA Al Muhtaduun Jabung dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama; 3) Evaluasi pada Evaluasi pelaksanaan UAMBN – BK MA Al Muhtaduun Jabung dilakukan secara internal madrasah. Kemudian ada kuesioner evaluasi yang diberikan kepada Kantor Kementerian Agama untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan UAMBN – BK yang baru dilaksanakan tahun ini; 4) Evaluasi pada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan UAMBN – BK adalah: 1) Aplikasi tidak berjalan pada software 2010 sehingga pihak madrasah menggunakan software 2007. Karena jika menggunakan software yang 2010 komputer sering update sendiri sehingga merusak aplikasi; 2) Jaringan dari Kementerian Agama pusat kurang besar kapasitasnya sehingga terkadang jaringan hilang; 3) Siswa tiba – tiba logout karena salah pencet tombol; 4) Siswa terkadang menendang dan menginjak kabel sehingga CPU mati; 5) Mencari pengawas yang bisa IT; 6) Soal Bahasa Arab sering tidak muncul; 7) Kualitas tulisan terlalu kecil sehingga sulit untuk memahami soal; 8) Pelaksana kurang siap karena masih pengalaman pertama UAMBN yang berbasis komputer sehingga masih saling menyesuaikan; 9) Biaya untuk pengadaan sarana prasarana menelan biaya yang sangat besar; 10) Ditengah perjalanan ada satu siswa yang mengundurkan diri. Kendala UAMBN-BK menurut para siswa adalah sebagai berikut: Sarpras yang kurang memadai dan Mata siswa mengalami kelelahan membaca tulisan di komputer karena radiasi cahaya komputer; dan sering terjadi gangguan jaringan.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pelaksanaan, Proses, Evaluasi, Kendala, UAMBN-BK*

### Latar Belakang Teoritis

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan individu dalam masyarakat saat ini. Dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 181 Tahun 2018 pada latar belakang disebutkan untuk pengukuran ketercapaian standar kompetensi lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan

Madrasah Aliyah (MA), perlu dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir satuan pendidikan melalui Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (lampiran SK Dirjen Pendis Nomor 181 Tahun 2018, hal 1).UAMBN-BK merupakan kebijakan yang masih baru yaitu Ujian Akhir Madrasah yang dilaksanakan menggunakan komputer yang harus dilaksanakan oleh sekolah setingkat Madrasah di Kabupaten

Blitar. Oleh karena itu, peneliti menganggap kebijakan ini masih baru dan perlu adanya evaluasi terhadap pelaksanaan ujian tersebut. Adapun jumlah Madrasah Aliyah di Kabupaten Blitar adalah 22 lembaga yang terdiri 21 lembaga sebagai pelaksana mandiri dan 1 MA yang masih tergabung dengan sekolah lain. Namun, karena keterbatasan peneliti dalam meneliti maka MA Al Muhtaduun Desa Jabung Kabupaten Blitar penulis pilih sebagai objek penelitian bagaimana implementasi/penerapan UAMBN-BK dilaksanakan.

Tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Ujian Madrasah Berstandar Nasional UAMBN tingkat Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2017/2018 di Kabupaten Blitar dengan informasi yang lebih khusus, mengingat penulis memiliki keterbatasan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian sehingga peneliti melakukan penelitian di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui persiapan pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar; 2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar; 3) Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar; 4) Apa saja kendala dalam pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar.

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan. Selain menggunakan tes, data juga dapat dihimpun dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara atau bentuk instrumen lainnya yang sesuai (Nurhasan, 2001:3). Sedangkan menurut Brinkerhoff dalam Sawitri (2007:13) evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.

Secara umum, pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Agar lebih memahami apa arti pendidikan, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

(Pengertian Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara) – Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, 1889 – 1959) memberikan penjelasan tentang pendidikan yaitu: “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”. Oleh sebab itu segala alat, usaha, dan cara pendidik harus sesuai dengan kodratnya keadaan yang tersimpan dalam adat istiadat setiap rakyat (Dewantara, 2013:14-15).

John Stuart Mill (filosof Inggris, 1806-1873 M) menjabarkan bahwa Pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan.

Menurut Carter V. Good (1977:1) Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (khususnya di sekolah) sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya.

Menurut Herbert J. Chriden dan Arthur W. Sherman (1966:1), manajemen sumber daya manusia dalam beberapa bentuk sudah muncul sejak pertama kali manusia menemukan keuntungan dari kerja keras, kerja sama, dan dengan cara lain untuk mencapai tujuan sipil dan militer.

Manajemen sumber daya manusia (human resources management) adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja (Henry Simamora, 1999:3).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menentukan informan menggunakan metode Snowballing Sampel. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### Evaluasi Pelaksanaan UAMBN-BK

Evaluasi pelaksanaan UAMBN-BK dilaksanakan di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar. Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana pengertian evaluasi tersebut penulis telah melakukan proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah kegiatan UAMBN-BK telah berjalan sesuai rencana pemerintah atau belum. Tujuan penelitian evaluatif adalah untuk mengukur pengaruh suatu program terhadap tujuan-tujuan yang akan dicapai untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pembuatan keputusan tentang suatu program untuk meningkatkan/memperbaiki program yang akan datang. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan UAMBN – BK mulai dari evaluasi pada persiapan yang dilakukan oleh MA Al Muhtaduun Jabung, evaluasi pada proses pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung, Evaluasi yang dilakukan oleh MA Al Muhtaduun Jabung setelah melakukan UAMBN-BK, dan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar. Hasil evaluasi mengenai empat aspek ini adalah sebagai berikut:

#### Evaluasi Persiapan yang dilakukan MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar dalam menghadapi UAMBN – BK

Sebelum melaksanakan UAMBN – BK seluruh MA se Kabupaten diberikan sosialisasi oleh pihak Kantor Kementerian Agama Kegiatan sosialisasi aplikasi UAMBN – BK (termasuk Bimtek) dilaksanakan pada 12 Februari s/d 9 Maret 2018. Urutan

kegiatan sosialisasi menurut Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:15) adalah Panitia UAMBN Tingkat Pusat melakukan pelatihan teknis pelaksanaan UAMBN – BK untuk Tim Teknis UAMBN – BK Provinsi, Panitia UAMBN Provinsi melakukan pelatihan kepada proktor (petugas yang diberi kewenangan untuk menangani aspek teknis pelaksanaan UAMBN – BK di ruang ujian) dan Tim Teknis Kabupaten atau Kota dan Madrasah, panitia UAMBN Kabupaten/Kota dapat melakukan pelatihan kepada proktor dan teknis madrasah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bagian penyelenggara UAMBN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar di Seksi Pendidikan Madrasah.

Menurut Kasi Pendidikan Madrasah selaku pemegang kendali UAMBN–BK se Kabupaten Blitar mengatakan bahwa persiapan UAMBN – BK dilakukan dengan pengadaan sosialisasi terhadap MA se Kabupaten.

*“Kami dari pihak Kemenag melakukan sosialisasi terkait UAMBN kepada seluruh peserta baik MTS maupun MA se Kabupaten Blitar. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di Aula Kantor Kemenag Kabupaten Blitar, dengan peserta sekolah sebanyak 22 Madrasah”. (Hasil Wawancara 16 Juli 2018, pukul 08.52 bertempat di Kantor Kemenag Kabupaten Blitar)*

Beliau juga menambahkan bahwa sosialisasi dilaksanakan tiga kali. Pertama sosialisasi dilakukan untuk membina Kepala Madrasah atau pun juga kepada Waka Kurikulum. Kemudian yang kedua sosialisasi dilakukan untuk membina Proktor dan Teknisi. Yang ketiga adalah sosialisasi dengan Kepala Madrasah terkait jadwal yang telah ditentukan.

Kemudian pihak sekolah melakukan pendataan Madrasah. Pendataan dimulai dari mendata siswa peserta UAMBN-BK dan sekolah mengupload identitas siswa ke akun yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kemudian, sekolah mengidentifikasi sarana – prasarana yang ada untuk menunjang terlaksananya UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung. Setelah itu, pihak sekolah menyusun panitia penyelenggara

dalam yang akan menjadi pelaksana UAMBN – BK Desa Jabung. Kegiatan pelaporan dan pembentukan panitia sudah sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:15) yang menyatakan bahwa perlu dibentuk dan kemudian ditetapkan Proktor, Teknisi, dan Pengawas UAMBN – BK dengan syarat tertentu. Kemudian penentuan penetapan pengawas adalah sebagai berikut:

- a. Madrasah mengirimkan usulan calon pengawas ke Panitia UAMBN tingkat Kabupaten/Kota.
- b. Panitia UAMBN Tingkat Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya menetapkan pengawas ruang ujian.
- c. Penetapan pengawas ditentukan dengan sistem silang antar Madrasah dan atau silang antra guru mata pelajaran internal Madrasah.

Kementerian Agama RI telah memberikan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan UAMBN – BK. Jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Agenda Kegiatan Penting sebelum pelaksanaan UAMBN – BK (MA)**

No.	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Aplikasi UAMBN-BK (termasuk Bimtek)	12 Februari s.d 9 Maret 2018
2	Pendataan Madrasah (dari database Emis)	Januari s.d 22 Februari 2018
3	Pengaturan server dan sesi oleh Satuan Pendidikan	23 s.d 25 Februari 2018
4	Sinkronisasi data Emis ke server UAMBN-BK	24 s.d 25 Februari 2018
5	Sinkronisasi dari Server UAMBN-BK ke Server Madrasah	26 Februari 2018
6	Simulasi Ujian Tahap I	28 Februari s.d 2 Maret 2018
7	Simulasi Ujian Simulasi Tahap II	14 s.d 16 Maret 2018
8	Download Soal dari server UAMBN-BK	20 s.d 23 Maret 2018

Sumber Data: Prosedur Operasional Standar (POS) 2018

Setelah sosialisasi kegiatan selanjutnya adalah pendataan madrasah (dari database EMIS) yang pelaksanaannya mulai Januari s.d 22 Februari 2018. Proktor UAMBN – BK mengupload data siswa yang akan mengikuti kegiatan UAMBN – BK.

Kemudian kegiatan berikutnya adalah Pengaturan Server dan Sesi oleh Satuan Pendidikan (MA Al Muhtaduun Jabung) yang dilakukan pada 23 s.d 25 Februari 2018. Setelah itu, Sinkronisasi data EMIS ke Server UAMBN – BK yang dilaksanakan pada 24 s.d 25 Februari 2018. Kemudian, pelaksanaan sinkronisasi dari server UAMBN – BK ke server Madrasah yang dilaksanakan pada 26 Februari 2018.

Siswa yang akan mengikuti UAMBN – BK dilatih terlebih dahulu dengan Simulasi Ujian yang dilakukan dengan dua tahap. Simulasi ujian tahap 1 dilaksanakan pada 28 Februari s.d 2 Maret 2018. Kemudian, simulasi ujian tahap 2 dilaksanakan pada 14 s.d 16 Maret 2018. Kegiatan terakhir adalah download soal dari server UAMBN – BK oleh proktor yang dilakukan pada 20 s.d 23 Maret 2018.

Kemudian persiapan yang dilakukan di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar juga melakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua wali murid. Kepala Madrasah memberikan surat undangan kemudian mengumpulkan mereka di sekolah untuk diberi pemahaman bagaimana UAMBN-BK akan dilaksanakan, mengingat ujian berbasis komputer baru tahun ini akan dilaksanakan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Kepala Madrasah sebagai berikut:

*“Kami melakukan sosialisasi kepada anak – anak bahwa UAMBN memakai komputer. Kemudian kami juga memberikan surat pada semester awal (Ganjil) kepada orang tua untuk memberitabukan bahwa UAMBN akan dilaksanakan dengan menggunakan Komputer ataupun HP Android (CBT)”. (Hasil Wawancara 10 Juli 2018, pukul 09.00 bertempat di ruang Kantor MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar).*

Sosialisasi ini diharapkan akan membuat siswa lebih siap dalam menghadapi UAMN-BK dengan dukungan orang tua dan sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan persiapan dilakukan dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Seksi Pendidikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar untuk memantapkan informasi bagaimana teknis pelaksanaan UAMBN-BK. Begitu juga pihak MA Al Muhtaduun Jabung mendapatkan sosialisasi UAMBN-BK yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar mengenai cara pelaksanaan dan apa saja yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan UAMBN-BK. Kemudian pihak MA Al Muhtaduun melaksanakan sosialisasi kepada siswa dan wali murid. Selain itu, dilakukan pula pembentukan kepanitiaan dan teknisi ujian untuk mempersiapkan pelaksanaan UAMBN-BK.

#### **Proses Pelaksanaan UAMBN – BK**

UAMBN – BK dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 30 Maret 2018 di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar. Jumlah peserta dari jurusan IPA sebanyak 11 siswa dan jurusan IPS sebanyak 12 siswa. Jadi total yang mengikuti ujian UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar sebanyak 23 siswa.

*Gambar 2. Pelaksanaan UAMBN-BK*



Persyaratan peserta UAMBN – BK menurut Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:3) adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik terdaftar pada MTs, MA/MAK
2. Berada pada tahun terakhir pada MTs, MAK/MAK

3. Memiliki laporan lengkap penelitian hasil belajar mulai semester 1 (ganjil) tahun pertama sampai dengan semester (ganjil) tahun terakhir.

Seluruh peserta yang mengikuti UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama RI.

Kemudian berkenaan dengan kepanitiaan menurut Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:8) adalah sebagai berikut:

- a. Panitia UAMBN Tingkat satuan pendidikan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota, terdiri atas unsur – unsur Satuan Pendidikan Penyelenggara UAMBN dan Satuan Pendidikan yang tergabung.
- b. Panitia UAMBN Tingkat Satuan Pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
  - 1) Merencanakan pelaksanaan UAMBN di madrasah;
  - 2) Melakukan sosialisasi POS UAMBN kepada pendidik, peserta ujian dan orang tua peserta;
  - 3) Mengirimkan data calon peserta UAMBN ke panitia UAMBN tingkat Kabupaten / Kota;
  - 4) Melaksanakan UAMBN dan memastikan kesesuaian pelaksana UAMBN dan POS UAMBN;
  - 5) Mengambil naskah soal UAMBN–KP dari tempat penyimpanan di Kabupaten/Kota sampai ke lokasi ujian;
  - 6) Menjamin kerahasiaan dan keamanan naskah soal UAMBN-KP;
  - 7) Mendatangi dan melaporkan kejadian yang tidak sesuai dengan POS UAMBN;
  - 8) Menjamin keamanan dan ketertiban pelaksana UAMBN;
  - 9) Menjelaskan tata tertib pengawas ruang ujian dan cara pengisian LJUAMBN kepada pengawas ruang;
  - 10) Memastikan LJUAMBN dimasukkan ke dalam amplop, dilem, dilak di ruang ujian, serta ditanda tangani oleh pengawas ruang;

- 11) Mengesahkan berita acara pelaksanaan UAMBN di Satuan Pendidikan;
- 12) Menandatangani amplop LJUAMBN yang sudah dilem dan dibubuhi stempel Satuan Pendidikan;
- 13) Menyerahkan LJUAMBN dari Satuan Pendidikan ke panitia UAMBN tingkat Kabupaten/Kota; dan
- 14) Menerbitkan, menandatangani, dan membagikan SHUAMBN kepada peserta UAMBN.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Iwan Proktor MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar mengatakan bahwa:

*“Secara umum pelaksanaan UAMBN – Bk di Madrasah berjalan secara lancar, namun secara teknis terdapat beberapa kendala namun tidak memberikan resiko yang berbahaya. seperti siswa yang log out secara tiba-tiba. Kemudian jaringan tidak begitu kuat sehingga kebilangan jaringan”(wawancara pada tanggal 2 April 2018 pukul 15.00 di MA Al Muhtaduun Jabung”.*

Ada lima mata pelajaran yang diujikan dalam UAMBN–BK baik jurusan IPA ataupun IPS. Adapun mata pelajaran tersebut adalah Al – Qur’an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab. Pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018 sesi pertama yang dimulai pada pukul 07.30 – 09.00 dilaksanakan UAMBN – BK dengan mata pelajaran Al – Quran Hadis. Pada hari pertama ujian berjalan cukup lancar. Adapun sedikit kendala teknis seperti siswa menekan logout, namun bisa diselesaikan pada saat itu juga.

Kemudian pada hari Selasa 27 Maret 2018 mata pelajaran yang diujikan adalah Akidah Akhlak, sebanyak 23 peserta semua hadir. Pada hari kedua juga tidak terjadi masalah yang membuat pelaksanaan ujian fatal. Pada hari kedua peserta dan pengawas serta proktor sudah mulai terbiasa dengan aplikasinya.

Setelah itu pada hari Rabu 28 Maret 2018 mata pelajaran yang diujikan adalah fiqh. Dan hari Kamis, 29 Maret 2018 mata pelajaran yang diujikan adalah SKI. Kemudian hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018 mata pelajaran yang diujikan adalah Bahasa Arab.

Satu ruang komputer terdapat 18 unit komputer. Sehingga pelaksanaan ujian

dilakukan 2 sesi. Sesi pertama, dimulai pukul 07.30-09.00 digunakan untuk ujian peserta dengan jurusan IPA dengan jumlah peserta 11 orang. Hasil rata – rata nilai ke lima mata pelajaran bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Jumlah Rata – rata nilai Siswa UAMBN – BK jurusan IPA**

No.	NISN	Nama Peserta	Rata – Rata
1	0006194049	DK	84.4
2	9992171740	IDL	81.3
3	9998969012	UNK	78.5
4	0006175421	SWS	78.1
5	0004015549	IK	75.2
6	9995193507	RAD	72.9
7	9994953965	LM	70.9
8	9983845243	GBY	69.9
9	9997399013	NNH	68.5
10	0009552225	ASMD	66.7
11	9995226627	DM	66.4
<b>NILAI RATA – RATA KELAS</b>			<b>73.8</b>

Kemudian sesi kedua dimulai pukul 09.30 – 11.00 untuk jurusan IPS dengan jumlah peserta 12 siswa. Demikian nilai rata – rata hasil ujian kelima mata pelajaran siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Jumlah Rata – rata nilai Siswa UAMBN – BK jurusan IPS**

No.	NISN	Nama Peserta	Rata – Rata
1	9989450415	WKH	80.6
2	9999303338	TW	77.7
3	9990679072	BU	76.2
4	0008243987	KN	68.9
5	0008319960	MFY	67.7
6	0007340760	AKA	67.2
7	0004671243	MWA	66.9
8	0006769788	DI	65.5
9	9996392718	HNW	64.3
10	0006194046	MFMM	63.5
11	9996438126	UM	63.5
12	9985829325	MLAH	60.7
<b>NILAI RATA – RATA KELAS</b>			<b>68.5</b>

Sesi ini sudah mengacu pada Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:15) bahwa ruang UAMBN – BK bahwa setiap 20 orang siswa diawasi oleh satu orang

pengawas. Selain itu dalam ruangan maksimal hanya boleh diisi 40 komputer client untuk penyelenggaraan UAMBN – Bk. Jadi didalam ruang selain siswa pelaksana ujian terdapat Proktor, Pengawas, dan Teknisi sejumlah masing – masing satu orang.

Saat UAMBN – BK berlangsung seluruh siswa mengikuti. Total rata – rata nilai kelas IPA sebanyak 73.8 sedangkan siswa jurusan IPS sebanyak 68.5. nilai rata – rata diatas sudah masuk kategori Lulus. Sehingga dapat dikatakan seluruh siswa yang mengikuti UAMBN – BK pada MA Al Muhtaduun lulus.

Namun ada satu siswa dari jurusan IPA yang memutuskan untuk mengundurkan diri karena ada permasalahan yang membuatnya harus mengundurkan diri. Sehingga dari 23 siswa, satu siswa dinyatakan tidak lulus.

Pengawas diambil dari sekolah yang lain sesuai yang ada pada Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (2018:15). Selain itu POS juga memuat tugas – tugas Proktor sebagai berikut:

- a. Proktor mengunduh password untuk setiap peserta dari server pusat atau perguruan tinggi yang menjadi tim teknis provinsi
- b. Proktor mengunduh token untuk satu sesi ujian
- c. Proktor memastikan peserta ujian adalah peserta yang terdaftar dan menempati tempat masing – masing
- d. Proktor membagikan password kepada setiap peserta pada awal sesi ujian.
- e. Proktor mengumumkan token yang akan digunakan untuk sesi ujian setelah semua peserta berhasil login ke dalam system
- f. Proktor melaporkan / mengunggah hasil ujian ke server pusat
- g. Proktor mencatat hal – hal yang tidak sesuai dengan POS dalam berita acara pelaksanaan UAMBN – BK.
- h. Proktor membuat dan menyerahkan berita acara pelaksana dan daftar hadir ke panitia UAMBN Tingkat Satuan Pendidikan serta mengunggah ke web UAMBN – BK.

Menurut Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)

(2018:18) menyebutkan pula tentang tata tertib peserta UAMBN – BK adalah sebagai berikut:

- a. Memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yaitu 15 menit sebelum ujian dimulai.
- b. Memasuki ruang ujian sesuai dengan sesi dan menempati tempat duduk yang telah ditentukan.
- c. Yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapatkan izin dari ketua panitia UAMBN Tingkat Madrasah, tanpa diberikan perpanjangan waktu.
- d. Dilarang membawa dan / atau menggunakan perangkat komunikasi elektronik dan optik, kamera, kalkulator, dan sejenisnya ke dalam ruang ujian.
- e. Mengumpulkan tas, buku, dan catatan, dalam bentuk apapun dibagian depan ruangan dan diluar ruangan.
- f. Mengisi daftar hadir dengan menggunakan pulpen yang disediakan oleh pengawas ruangan.
- g. Login system menggunakan username dan password yang telah diterima oleh Proktor.
- h. Mulai mengerjakan soal setelah ada tanda waktu mulai ujian
- i. Selama ujian berlangsung, hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan dari pengawas ruang ujian.
- j. Selama ujian berlangsung dilarang:
  - 1) Menanyakan jawaban soal kepada siapapun
  - 2) Bekerjasama dengan peserta lain
  - 3) Memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal
  - 4) Memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain.
  - 5) Menggantikan atau digantikan oleh orang lain.
- k. Yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu ujian berakhir tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sebelum waktu ujian berakhir
- l. Berhenti mengerjakan soal setelah ada tanda waktu ujian berakhir, dan
- m. Meninggalkan ruangan setelah ujian berakhir.

Data di atas sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak Iwan selaku proktor MA Al Muhtaduun Jabung sebagai berikut:

*"Teknis UAMBN – BK, anak – anak masuk ruang kelas, mengisi daftar hadir kemudian log in ke dalam akun mereka masing – masing dengan username dan password yang sudah diberikan. Kemudian menunggu sampai waktu dimulai. Kemudian setelah dimulai anak-anak masuk ke ujian dengan memasukkan token yang diberikan oleh proktor"* (wawancara pada tanggal 2 April 2018 pukul 15.00 di MA Al Muhtaduun Jabung).

**Gambar 2. Halaman siswa untuk Login UAMBN - BK**



Dari uraian di atas pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaduun Jabung dilakukan selama 5 hari Ujian yaitu hari pertama pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018 dengan mata pelajaran Al – Quran Hadis, hari ke dua yaitu pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018 dengan mata pelajaran Akidah Akhlak, hari ke tiga pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2018 dengan mata pelajaran Fiqih, hari ke empat yaitu pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 dengan mata pelajaran SKI, dan hari ke lima yaitu pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018 dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Ketika pelaksanaan ujian anak – anak jurusan IPA dan IPS dibagi menjadi dua sesi. Ujian sesi pertama dilaksanakan oleh jurusan IPA dimulai pukul 07:30 s/d 09:00, sedangkan jurusan IPS melaksanakan ujian pada sesi kedua yaitu pada pukul 09:30 s/d 11:00. Ujian dimulai dengan masuknya anak – anak dikelas dan duduk sesuai nomor bangku mereka. Kemudian, mereka log in sesuai data mereka yang telah di berikan / diarahkan

oleh proctor. Selama ujian berlangsung tidak terlalu mengalami banyak kendala yang berakibat fatal. UAMBN-BK bisa dikatakan telah berjalan lancar.

### **Evaluasi Pelaksanaan UAMBN – BK**

Evaluasi pelaksanaan UAMBN-BK yang dilakukan oleh MA Al Muhtaddun Jabung secara internal dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan UAMBN-BK untuk tahun berikutnya agar bisa lebih baik pelaksanaannya.

Evaluasi dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah. Menurut keterangan beliau bahwa evaluasi dilaksanakan dengan proctor dan Bapak/Ibu guru tim yang mengurus pelaksanaan UAMBN-BK di MA Al Muhtaddun Jabung. Hasil evaluasi menghasilkan dua hal yaitu membahas kelebihan UAMBN-BK dan kekurangan atau kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan UAMBN-BK.

Kelebihan yang dapat diperoleh adalah siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih rajin, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blitar memberikan dukungan terhadap siswa yang berprestasi untuk studi lanjut di PTAIN tanpa tes, tidak ada lagi biaya pencetakan soal, dan rekap data lebih mudah.

Kelemahan UAMBN-BK adalah masalah biaya dan teknis. Biaya pengadaan sarana prasarana untuk pelaksanaan UAMBN – BK di awal dirasa besar. Banyak kendala teknis seperti: aplikasi tidak berjalan pada software 2010 sehingga pihak madrasah menggunakan software 2007; jaringan dari kemenag pusat kurang besar kapasitasnya sehingga terkadang jaringan hilang; siswa tiba – tiba log out karena salah pencet.

Kemudian evaluasi atas hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata – rata jumlah nilai yang telah diperoleh siswa. Kriteria kelulusan UAMBN – BK menurut Prosedur Operasional Standar (SOP) Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) tahun pelajaran 2017/2018 (2018:27) pemeriksaan dan penilaian hasil ujian sebagai berikut:

1. Pemeriksaan hasil UAMBN-BK menjadi tanggung jawab panitia tingkat pusat.
2. Penilaian hasil ujian dilakukan secara objektif

Nilai UAMBN ditulis dalam bentuk angka dengan skala 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dengan dua angka desimal dibelakang koma.

Kemudian menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan UAMBN (2018:13) kriteria kelulusan adalah sebagai berikut:

#### 1. Ketentuan kelulusan

- a. Tidak dibenarkan merubah nilai
- b. Kelulusan ditentukan dari hasil rapat pleno oleh paniti madrasah pelaksana yang dihadiri oleh dewan guru, kepala Madrasah, dan seluruh guru madrasah.
- c. Peserta didik yang dinyatakan lulus oleh satuan pendidikan berhak mendapatkan ijazah, SHUN, SHUAMBN, dan rapor.
- d. Hasil rapat pleno ditulis dalam notulen rapat (berita acara rapat) yang dibuat oleh notulis dan disahkan oleh Kepala Madrasah pelaksana diketahui pengawas Madrasah Pelaksana.
- e. Tempat pengesahan lulus/tidak lulus satuan pendidikan adalah satuan pendidikan.
- f. Laporan hasil kelulusan satuan pendidikan disahkan oleh pengawas madrasah/pejabat yang ditunjuk dengan bukti fisik dokumen pendukung DKN rapor kelas XII dan data kelakuan baik.

#### Kelulusan dari Satuan Pendidikan

- a. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah memenuhi kriteria:
  - 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - 2) Memperoleh nilai sikap/ perilaku minimal baik, dan
  - 3) Lulus ujian madrasah (UAM-UAMBD/UAMBN, dan USBN)
- b. Satuan pendidikan dapat menambah kriteria lain, misalnya kehadiran, rerata nilai rapor, dsb.
- c. Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan formal ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.
- d. Kelulusan peserta didik ditetapkan setelah satuan pendidikan menerima hasil UN peserta didik yang bersangkutan.
- e. Peserta didik dinyatakan lulus untuk semua mata pelajaran, apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai madrasah.

- f. Kriteria kelulusan peserta didik pada nomor e mencakup minimal rata – rata nilai dan minimal nilai setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- g. Nilai madrasah dimaksud diperoleh dari:
  - 1) Gabungan antara NM dan nilai rata – rata rapor semester I, II, III, IV, dan V dengan pembobotan ditetapkan sendiri oleh satuan pendidikan.
  - 2) Gabungan antara nilai ujian madrasah (UAMBD/AMBN, dan USBN) dan nilai rata – rata rapor semester I, II, dan III untuk peserta yang menggunakan system kredit semester (SKS) dan dapat menyelesaikan program dari tiga tahun.
  - 3) NM yang dikirim ke Panitia Tingkat Pusat harus diverifikasi oleh Panitia Tingkat Kab/Kota dan tingkat Provinsi, dan tidak dapat diubah setelah diterima oleh Panitia Pusat.
- h. Pembulatan NM yang merupakan gabungan dari nilai Ujian Madrasah (UAMBD/UAMBN, dan USBN) dan nilai rata – rata rapor dinyatakan dalam rentang 0 sampai dengan 100.

#### Evaluasi terhadap Kendala yang dihadapi pada Pelaksanaan UAMBN–BK

Adapun kendala yang dihadapi saat UAMBN-BK dilaksanakan yaitu: Biaya persiapan sarana prasarana yang tinggi; Aplikasi tidak berjalan pada software tertentu contohnya software 2010 sehingga pihak madrasah menggunakan software 2007; Jaringan dari Kemenag Pusat kurang besar kapasitasnya sehingga terkadang jaringan hilang; Siswa tiba – tiba logout karena salah pencet tombol; Siswa terkadang menendang dan menginjak kabel sehingga CPU mati; mencari pengawas yang bisa IT; Soal Bahasa Arab sering tidak muncul; Kualitas tulisan terlalu kecil sehingga sulit untuk memahami soal; pelaksana kurang siap karena masih pengalaman pertama UAMBN yang berbasis komputer sehingga masih saling menyesuaikan; biaya untuk pengadaan sarana prasarana menelan biaya yang sangat besar; ditengah perjalanan ada satu siswa yang mengundurkan diri.

Kendala UAMBN-BK menurut para siswa adalah sebagai berikut: Sarpras yang kurang memadai dan Mata siswa mengalami kelelahan membaca tulisan di komputer karena radiasi cahaya komputer; dan sering terjadi gangguan jaringan.

### Kesimpulan

Kesimpulan mengenai evaluasi pelaksanaan UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pada Persiapan pelaksanaan UAMBN – BK di MA Al Muhtaduun Jabung dilakukan dengan mengikuti Sosialisasi yang dilakukan oleh Kemenag selama tiga kali termasuk pelatihan kepada Proktor yang akan menjadi operator UAMBN – BK. Selain itu, dari pihak sekolah sendiri menyiapkan sarana – prasarana guna mengikuti instruksi dari Kemenag untuk menyiapkan perlengkapan dalam menghadapi UAMBN – BK.
2. Evaluasi pada Proses pelaksanaan UAMBN – BK Al Muhtaduun Jabung dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Kemenag. Namun, pada prakteknya ada beberapa kendala seperti gangguan jaringan, kurangnya kemampuan IT anak – anak sehingga sering salah pencet tombol yang tersedia di komputer,
3. Evaluasi pada Evaluasi pelaksanaan UAMBN – BK Al Muhtaduun Jabung dilakukan secara internal madrasah. Sebenarnya ada kuesioner evaluasi yang diberikan kepada Kemenag untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan UAMBN – BK yang baru dilaksanakan tahun ini. Kemudian evaluasi 28 Maret 2018 dengan mata pelajaran Fiqih, hari ke empat yaitu pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 dengan mata pelajaran SKI, dan hari ke lima yaitu pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2018 dengan mata pelajaran Bahasa Arab. Ketika pelaksanaan ujian anak – anak jurusan IPA dan IPS dibagi menjadi dua sesi. Ujian sesi pertama dilaksanakan oleh jurusan IPA dimulai pukul 07:30 s/d 09:00, sedangkan jurusan IPS

melaksanakan ujian pada sesi kedua yaitu pada pukul 09:30 s/d 11:00. Ujian dimulai dengan masuknya anak – anak dikelas dan duduk sesuai nomor bangku mereka. Kemudian, mereka log in sesuai data mereka yang telah di berikan / diarahkan oleh proctor. Selama ujian berlangsung tidak terlalu mengalami banyak kendala yang berakibat fatal. UAMBN-BK bisa dikatakan telah berjalan lancar. Evaluasi pada Evaluasi pelaksanaan UAMBN – BK Al Muhtaduun dilakukan secara internal Madrasah. Kemudian evaluasi internal dilakukan dengan mengevaluasi kegiatan dari awal hingga akhir dan mencari kelebihan serta kekurangan dalam pelaksanaan UAMBN – BK untuk menjadikannya pelajaran UAMBN – BK pada tahun berikutnya.

4. Evaluasi pada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan UAMBN – BK adalah: 1) Aplikasi tidak berjalan pada software 2010 sehingga pihak madrasah menggunakan software 2007. Karena jika menggunakan software yang 2010 komputer sering update sendiri sehingga merusak aplikasi; 2) Jaringan dari kemenag pusat kurang besar kapasitasnya sehingga terkadang jaringan hilang; 3) Siswa tiba – tiba logout karena salah pencet tombol; 4) Siswa terkadang menendang dan menginjak kabel sehingga CPU mati; 5) Mencari pengawas yang bisa IT; 6) Soal Bahasa Arab sering tidak muncul; 7) Kualitas tulisan terlalu kecil sehingga sulit untuk memahami soal; 8) Pelaksana kurang siap karena masih pengalaman pertama UAMBN yang berbasis komputer sehingga masih saling menyesuaikan; 9) Biaya untuk pengadaan sarana prasarana menelan biaya yang sangat besar; 10) Ditengah perjalanan ada satu siswa yang mengundurkan diri. Kendala UAMBN-BK menurut para siswa adalah sebagai berikut: Sarpras yang kurang memadai dan Mata siswa mengalami kelelahan membaca tulisan di komputer karena radiasi cahaya komputer; Sering terjadi gangguan jaringan.

**Daftar Pustaka**

- Sawitri. S. 2007. Evaluasi Program Pelatihan Ketrampilan Membuat Hiasan Busana dengan Teknik Pemasangan Payet Bagi Pemilik dan Karyawan Modiste di Kecamatan Gunungpati Semarang. Yogyakarta: PPs UNY.
- SK Dirjen Pendis Nomor 181 Tahun 2018
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta